

**PRAKTER KERJA LAPANGAN II**  
**TEKNIS BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT**  
*(Elais guineensis jacq)*  
**DI PT. MAI ( MANDAHARA AGROJAYA INDUSTRI )**  
**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI**



**Disusun oleh:**  
**BAMBANG SUGIANTO**  
**(19.05.015)**

**PROGRAM DIPLOMA IV**  
**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN**  
**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**  
**2021**

LEMBAR  
PENGESAHAN

Judul Laporan PKL I & II : Teknis Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*  
Jacq) di PT. Mendahara Agrojaya Industry  
Nama mahasiswa : Bambang Sugianto  
NIM : 19.05.015  
Tanggal Ujian : 19 Oktober 2021

Diketahui  
**Ketua Program Studi**



Hartini, S.P., M.Sc

Disetujui,  
**Dosen Pembimbing/Penguji**



Fitria Nugraheni S.S.P.,M.Sc.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PKL 1 DAN 2

### SURAT KETERANGAN SELESAI PKL I & II

Dengan ini kami menerangkan bahwa, mahasiswa Politeknik LPP yang tersebut di bawah ini :

Nama : BAMBANG SUGIANTO  
NIM : 19.05-015  
Program Studi : Diploma IV Budidaya Tanaman Perkebunan  
Semester : IV (empat).

Telah menyelesaikan program "Praktek Kerja Lapangan I dan II Tahun Akademik 2020/2021 di :


Kebun : PT. MENDAHARA AGROJAYA INDUSTRY.  
PT : PT. MENDAHARA AGROJAYA INDUSTRY  
Tanggal : 09 September 2021

Mengetahui  
Pimpinan Kebun,

Jambi, 09 September 2021

Pembimbing Praktek Kebun,

  
Andriani Siregar  
Direktur

ttd  
  
ARNOLD . H. SARASI .

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma IV Politeknik LPP.

Nama : Bambang Sugianto

NIM : 1905015

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan I & II yang telah saya buat dengan judul "Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*)" di PT Mendahara Agrojaya Industry (PTPN VI) adalah :

1. Disusun dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data dari kebun lokasi PKL.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Demikian pemyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 5 Oktober 2021

Penulis

  
Bambang Sugianto

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga telah menyelesaikan praktek kerja lapang II dengan membuat laporan dengan judul Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Sawit ( *Elais guineensis* jacq) di PT. Mendahara Agrojaya Industry.

Dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan I dan II ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan serta saran – saran sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.

Adapun saya ucapkan terimakasih secara langsung maupun tidak langsung kepada

1. Ir. Muhammad Mustangin, ST,M.Eng, IPM selaku Direktur Politeknik LPP Yogyakarta
2. Hartini. S.P. M.Sc., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Politeknik LPP Yogyakarta
3. Segenap dosen dan karyawan Politeknik LPP yang sudah memberi bimbingan dan arahan.
4. Fitria Nugraheni Sukmawati, SP., M.Sc selaku dosen Pembimbing PKL 1 dan 2
5. Direksi PT. MENDAHARA AGROJAYA INDUSTRY yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan kepada penulis.
6. Arnold Haposan Saragih, SP. Selaku Pembimbing Praktek Kerja Lapangan Praktik Kerja Lapangan I dan II di PT. Medahara Agrojaya Industry
7. Segenap karyawan di PT. Mendahara Agrojaya Industry
8. Rekan Mahasiswa/i Politeknik LPP Yogyakarta.
9. Seluruh keluarga dan pihak yang sudah memberikan dukungan motivasi dan doa.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan II ini masih banyak

kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna penyusunan laporan selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, dan semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, 14 September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN SELESAI PKL 1 DAN 2</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Nama Lokasi Praktik .....	1
B. Jenis Komoditi dan Luasan .....	3
C. Iklim dan Jenis Tanah.....	3
D. Struktur Organisasi Perusahaan .....	4
E. Struktur Organisasi Afdeling .....	4
<b>BAB II KEGIATAN TEKNIS BUDIDAYA TAN PERKEBUNAN</b> .....	5
<b>A. KEGIATAN-KEGIATAN KEBUN DI TEMPAT PKL</b> .....	5
<b>B. KEGIATAN TEKNIS BUDIDAYA DI AFDELING</b> .....	5
A. Pembukaan lahan .....	5
B. Pengolahan Tanah .....	7
C. Pembibitan .....	10
D. Penanaman .....	13
E. Pemeliharaan .....	14
F. Panen .....	27
G. Pengangkutan .....	28
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	32
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	41
<b>LAMPIRAN</b> .....	42
A. Studi Kasus .....	42
B. Jurnal Harian .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. lokasi afdeling PT.MAI .....	2
Gambar 2. Struktur organisasi PT. MAI .....	4
Gambar 3 Struktur Organisasi Kebun.....	4
Gambar 4 Pembukaan Lahan .....	7
Gambar 5 Pemancangan.....	8
Gambar 6 Pembuatan Lubang Tanam.....	10
Gambar 7 Pembibitan Prenursery .....	11
Gambar 8 Pembibitan Main Nursery .....	12
Gambar 9 Penanaman Bibit Kelapa Sawit .....	13
Gambar 10 Hasil Dari Kegiatan Pruning .....	17
Gambar 11 Normalisasi Gawangan Mati Sekaligus Pembersihan Gulma.....	19
Gambar 12 Pengendalian Gulma Manual/ Babatan.....	19
Gambar 13 Insektisida Yang Digunakan Untuk Pengendalian Hama Rayap .....	22
Gambar 14 Pelarutan Insektisida Kedalam Air .....	22
Gambar 15 Penyemprotan Insektisida Pada Rayap .....	22
Gambar 16 Pemberian Kode Pada Pokok Yang Telah Diberi Perlakuan .....	23
Gambar 17 Area Busuk Pangkal Batang Yang Terserang Ganoderma .....	24
Gambar 18 Serangan Jamur Ganoderma Boninensis .....	24
Gambar 19 Kegiatan Pengendalian Gulma Secara Kimia .....	26
Gambar 20 Kegiatan Panen Kelapa Sawit .....	27
Gambar 21. Kegiatan Pengangkutan Buah .....	29
Gambar 22. Pengangkutan Buah Menggunakan Perahu.....	30
Gambar 23. Pelangsiran Buah Ke Truk .....	30
Gambar 24. Kegiatan Cuci Parit/Kanal.....	35
Gambar 25. Peta Tata Kelola Air .....	36



## DAFTAR TABEL

Table 1. jenis kegiatan .....	5
-------------------------------	---

## RINGKASAN

Praktek Kerja Lapangan I dan II dengan kajian Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Sawit di PT. MENDAHARA AGROJAYA INDUSTRY merupakan anak perusahaan dari PTPN VI yang berlokasi di Desa Lagan Tengah, Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi, dengan luasan Hak Guna Usaha seluas 3.231,95 Ha, yang terbagi menjadi 5 afdeling. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang teknis budidaya tanaman kelapa sawit yang dibudidayakan di PT. Mendahara Agrojaya Industry dan untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak di dapat di bangku perkuliahaan. Manfaat yang di dapat dari Praktek Kerja Lapangan I dan II ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang teori yang didapatkanewaktu berada diperkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi yang ada di lapangan.

Adapun materi yang diamati dalam Praktek Kerja Lapangan I dan II ini berfokus pada teknis budidaya tanaman kelapa sawit. Teknis budidaya kelapa sawit yang ada di PT. Mendahara Agrojaya Industry ini sudah memasuki fase tanaman menghasilkan ( TM ), yang meliputi perawatan tanaman menghasilkan hingga panen. Namun karena PT. Mendahara Agrojaya Industry ini merupakan lahan gambut maka proses perawatan hingga penen tersebut memiliki perbedaan dengan perlakuan di lahan mineral. Dari jenis hama penyakit, cara pegangkutan bahkan alat pelangsiran buah ke TPH juga berbeda dengan perlakuan yang ada di tanah mineral.

PT. Mendahara Agrojaya Industry memiliki jenis lahan gambut yang terbagi menjadi dua jenis kematangan yaitu saprik (matang) 1064 Ha dan hemik (setengah matang) 2038 Ha, dengan rata-rata ketebalan gambut 200 cm – 300 cm. pada kondisi lahan gambut pengaturan air ( *water management* ) merupakan hal yang paling penting karena tata kelola air pada lahan gambut bertujuan untuk menciptakan media tanam yang sesuai dengan kebutuhan tanaman yang di budidayakan dan mengurangi asam organik sampai batas yang tidak meracuni tanam.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Nama Lokasi Praktek**

#### **1. Sejarah kebun**

Perusahaan Perkebunan PT. Mendahara Agrojaya Industry adalah anak perusahaan yang diakuisisi oleh PT. Perkebunan Nusantara VI atas persetujuan Menteri BUMN No. S.540/MBU/2012 tanggal 4 Oktober 2012. Perusahaan yang dikelola saat ini adalah perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Lagan Tengah, Desa Merbau dan Desa Sungai Tawar, Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi

PT. Mendahara Agrojaya Industry didirikan berdasarkan akte notaris Nani Widiawati, SH. No.35 tanggal 28 Mei 1993, berkedudukan di Jambi, dengan persetujuan Menteri Kehakiman RI No. C2.7430.HT.01.01.1993 tanggal 21 Agustus 1993. Anggaran dasar diumumkan dalam Berita Negara RI.No.84 tanggal 19 Oktober 1993.

PT. Mendahara Agrojaya Industry memperoleh SK Pencadangan Lahan dari Gubernur Jambi sesuai surat nomor 311 Tahun 1994, tanggal 25 Juli 1994 seluas  $\pm$  8.000 Ha. Sehingga memperoleh izin prinsip Menteri Kehutanan RI Nomor: 318/Menhut-II/1998, tanggal 27 Pebruari 1998 seluas  $\pm$  5.730 Ha dan SK Pelepasan Kawasan Hutan dari Menteri Kehutanan RI Nomor : 954/Kpst-II/1999, tanggal 14 Oktober 1999 seluas 5.860 Ha. Dan setelah terakomodir maka PT.Mendahara Agrojaya Industry mendapat Hak Guna Usaha sesuai surat nomor : 06/HGU-TJT/2012 tanggal 3 September 2012 seluas 3.231,95 Ha. Ditetapkan dengan Persetujuan Menteri BUMN nomor: S.540/MBU/2012 tanggal 4 Oktober 2012

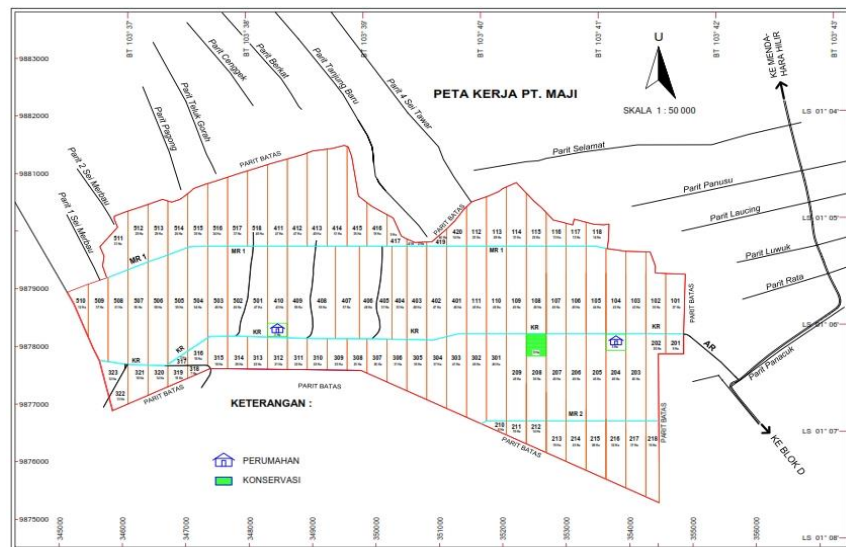
## 2. Lokasi kebun

PT. Mendahara Agrojaya Industry Secara geografis lokasi perkebunan kelapa sawit berada diantara garis Lintang  $01^{\circ} 3' 00$  LS -  $01^{\circ} 7' 28$  LS dan diantara garis Bujur  $103^{\circ} 35' 58$  BT -  $103^{\circ} 41' 43$  BT. Adapun batas areal perkebunan kelapa sawit PT. Mendahara Agrojaya Industri sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman dan kebun masyarakat Desa Sungai Tawar dan Desa Merbau.
- b. Sebelah Selatan : Areal Konsesi PT. Sawit Mas Perkasa.
- c. Sebelah Timur : Pemukiman dan kebun masyarakat Desa Lagan Tengah
- d. Sebelah Barat : Pemukiman dan kebun masyarakat Desa Merbau.

## 3. Afdeling

PT. Mendahara Agrojaya Industry ini dari 5 afdeling yang memiliki luasan 3.231,95



Gambar 1. lokasi afdeling PT.MAI

(Sumber: Company Profil PT.MAI)

## **B. Jenis Komuditi Yang DiKelola dan Luasan ( Ha )**

Jenis komoditi yang dikelola oleh PT.Mendahara Agrojaya Industry adalah kelapa sawit dan lahan yang digunakan oleh PT. Mendahara Agrojaya Industry ini ialah lahan Hak Guna Usaha ( HGU ) seluas 3.231,95 Ha.

## **C. Iklim dan Jenis Tanah**

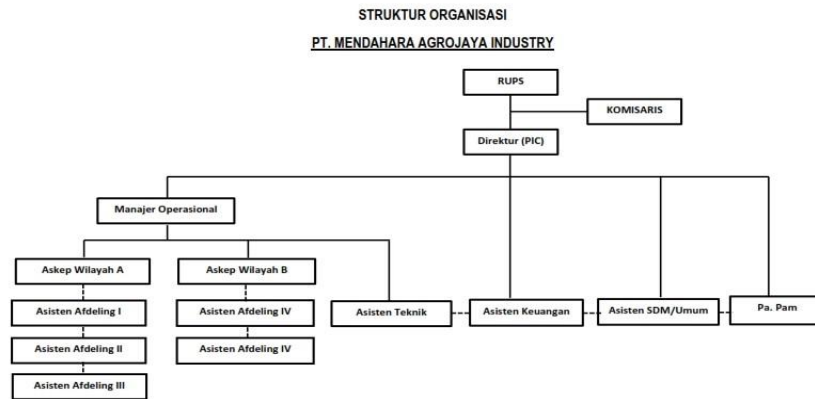
### 1. Topografi

- Tinggi DPL : 1-5 MDPL
- jenis tanah : Gambut

### 2. Type iklim

PT. Mendahara Agrojaya Industry Secara geografis lokasi perkebunan kelapa sawit berada diantara garis Lintang  $01^{\circ} 3' 00$  LS -  $01^{\circ} 7' 28$  LS dan diantara garis Bujur  $103^{\circ} 35' 58$  BT -  $103^{\circ} 41' 43$  BT. Menurut data profil kabupaten Tanjung Jabung Timur, kecamatan Geragai lokasi PT. MAI ini beriklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar 22,90 C- 31,40 C. Dengan Curah hujan rata- rata setahun adalah 1,818 mm dengan jumlah 133 hari hujan dalam setahun.

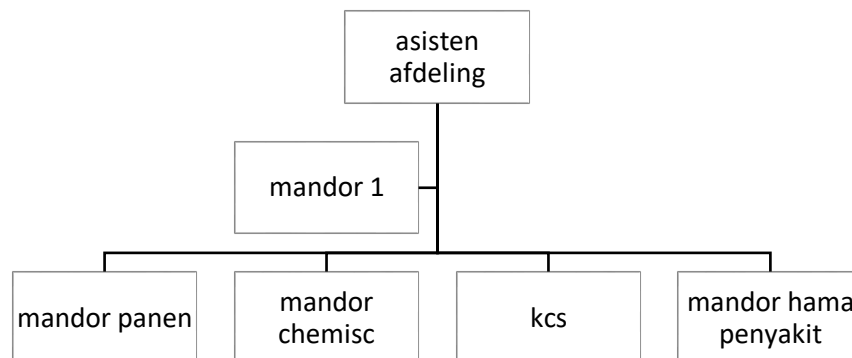
## D. Struktur Organisasi



*Gambar 2. Struktur organisasi PT. MAI*

*(Sumber: Company Profile PT.MAI)*

## E. Struktur Organisasi kebun/ Afdeling



*Gambar 3 Struktur Organisasi Kebun*

**BAB II**  
**KEGIATAN TEKNIS BUDIDAYA TANAMAN**  
**PERKEBUNAN**

**A. kegiatan-kegiatan kebun yang ada di tempat PKL :**

**Tabel 1. jenis kegiatan**

No.	Jenis Kegiatan (Urutan Teknis Budidaya)	Ada	Tidak
1.	Pemilihan Lahan		√
2.	Pengolahan Lahan		
3.	Pembibitan		√
	• Pengadaan bahan tanaman		√
	• Pembibitan		√
4.	Penanaman		
5.	Pemeliharaan tanaman		√
	a. Tanaman belum menghasilkan		√
	b. Tanaman menghasilkan	√	
6.	Panen dan pengangkutan	√	√

**B. Kegiatan Teknis Budidaya Tanaman Di Afdeling**

**A. Pembukaan lahan**

1. Definisi kegiatan

Merupakan kegiatan membuka lahan yang semula hutan atau semak-semak menjadi lahan untuk penanaman kelapa sawit maupun untuk kegiatan lain seperti perumahan dan kantor.

2. Tujuan/target/sasaran

- a) Mempersiapkan area lahan untuk budidaya
  - b) Mempersiapkan tempat untuk membangun perumahan maupun kantor kebun.
3. Pelaksana kegiatan  
Tanaga kerja yang ada di perusahaan dengan pengawasan pihak perusahaan
4. Urutan kegiatan pelaksanaan
- a. Area hutan
    - a) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti gergaji mesin, parang, bulldozer, dll.
    - b) Membuat jalan lintas dengan bulldozer agar truk yang akan mengangkut kayu-kayu dapat masuk ke areal perumpukan (biasanya jalan dibuat pada areal yang pohon-pohonnya kecil, jika pohonnya besar maka perlu ditebang lebih dahulu).
    - c) Menebang pohon-pohon di areal yang akan dilakukan pembukaan lahan
    - d) Memotong bagian-bagian pohon yang telah ditebang agar menjadi lebih kecil ukurannya dan merencek pohon-pohon kecil yang ada di areal tersebut.
  - b. Area semak belukar
    - a) Menyiapkan alat dan bahan seperti parang, gergaji, dll.
    - b) Menebang pohon-pohon kecil yang ada di lahan dengan parang dan merumpuknya jadi 1.
    - c) Jika terdapat alang-alang, maka dilakukan kegiatan penyemprotan herbisida yang bersifat sistemik lalu menunggu gulma tersebut mati dengan sendirinya.





*Gambar 4 Pembukaan Lahan*

*(Sumber: <https://www.portalindonesianews.com>)*

## B. Pengolahan Tanah

### 1. Pengawetan lahan

#### 1) Definisi kegiatan

Merupakan kegiatan pembiaran terhadap areal lahan yang akan ditanami tanaman kelapa sawit.

#### 2) Target/Tujuan/Sasaran

Bertujuan menghilangkan bekas-bekas zat kimia yang dilakukan pada kegiatan pembukaan lahan, dan memperbaiki pori-pori tanah agar dapat menunjang pertumbuhan akar tanaman serta memperbaiki Ph tanah.

#### 3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi

Kegiatan ini dilakukan pada lahan telah dibuka dengan rotasi 1 kali dalam setahun.

#### 4) Pelaksana kegiatan

Tenaga kerja perusahaan dengan pengawasan pihak perusahaan.

#### 5) Urutan Pelaksanaan

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan tidak memerlukan bahan atau alat apapun melainkan hanya membiarkan lahan dalam waktu kurang lebih selama 1 minggu.

### 2. Pemancangan

#### 1) Definisi kegiatan

kegiatan membuat tanda dilahan untuk yang akan ditanami tanaman kelapa sawit.

- 2) Tujuan/Target/Sasaran  
bertujuan menentukan titik tanam sebagai acuan dalam penanaman.
- 3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi  
kegiatan pemancangan dilakukan setelah pengawetan lahan dengan rotasi sekali setiap kali akan melakukan kegiatan penanaman.
- 4) Urutan Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti meteran, ajir,
  - b. Menentukan jarak tanaman yang akan digunakan lalu menentukan titik awal dari ajir tersebut (dengan rumus  $\frac{1}{2} X$  ( jarak tanam),  $\frac{1}{2} T$  tinggi segitiga pada jarak tanam)).
  - c. Setelah titik awal ditentukan maka mengukur sesuai dengan jarak tanam (kebawah) dan setiap jarak tanam tersebut diberi ajir serta mengukur sesuai dengan  $\frac{1}{2}$  tinggi segitiga jarak tanam ( kesamping) dan juga diberi ajir.



*Gambar 5 Pemancangan*

3. Penanaman penutup tanah
  - 1) Definisi kegiatan  
Merupakan kegiatan penanam penutup tanah (biasanya tanaman kacang-kacangan) pada lahan yang akan ditanami tanaman kelapa sawit.
  - 2) Target/Tujuan/Sasaran  
Penanaman kacang berujuan untuk menjaga kelembaban tanah serta sebagai bahan penambat unsur

hara N yang akan digunakan sebagai unsur hara tambahan bagi tanaman kelapa sawit.

3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi

Dilakukan pada saat tanaman telah dilakukan pengajiran atau sebelum dilakukan kegiatan pembuatan lubang tanam dengan rotasi 1 kali dalam setahun.

4) Pelaksana kegiatan

Pekerja perusahaan dengan pengawasan mandor dan asisten.

5) Urutan Pelaksanaan Kegiatan

Menyediakan bahan tanam baik berupa biji maupun stek, untuk bibit yang berasal dari biji dapat disebar di lahan dengan cara menanam di titik-titik tertentu (dibuat lubang tanam, 1 lubang tanam berisi 3 biji). Sedangkan untuk bibit dari stek, perlu dilakukan penanaman (pembuatan lubang tanam lalu meletakkan bibit di lubang tanam lalu menutupnya kembali dengan tanah).

4. Pembuatan Lubang Tanam

1) Definisi kegiatan

Merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pengajiran pembuatan lobang tanam dilakukan pada tempat yang telah di tandai dengan ajir.

2) Target/Tujuan/Sasaran

Pembuatan lobang tanam memiliki tujuan sebagai tempat penanaman bibit kelapa sawit.

3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi

Kegiatan pembuatan lubang tanam dilakukan setiap kali akan menanam tanaman, waktu pelaksanaan yaitu Ketika bibit main nursery akan dipindahkan ke lahan tanam.

4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pekerja yang ada pada perusahaan baik pekerja tetap maupun pekerja kontrak

dengan pengawan mandor.

- 5) Urutan pelaksanaan kegiatan
  - a. menyediakan alat yang akan digunakan seperti cangkul dan garu maupun alat mekanis jika menggunakan metode mekanis
  - b. Membersihkan areal sekitar ajir dari bahan penutup tanah dengan bentuk lingkaran menggunakan garu ataupun cangkul.
  - c. Setelah bersih, membuat lubang tanam dengan kedalaman yang telah ditentukan



*Gambar 6 Pembuatan Lubang Tanam*

*(Sumber: <https://docplayer.info/>)*

### C. Pembibitan

#### 1. Prenursery

##### 1) Definisi kegiatan

Prenursery merupakan tempat kecambah kelapa sawit ditanam dan dipelihara hingga berumur 3 bulan.

##### 2) Tujuan/Sasaran/Target

Bertujuan agar mendapatkan bibit dengan kondisi yang optimal baik dari segi pertumbuhan dan perkembangannya, dan memudahkan penyeleksian bibit yang akan di lepas ke lahan.

##### 3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi

Pembibitan prenursery dilaksanakan sejak penanaman kecambah hingga kecambah tumbuh menjadi bibit dan hingga bibit berumur 3 bulan, ini lah waktu bahwa bibit di

pembibitan prenursery.

4) Pelaksana Kegiatan

Kegiatan prenursery dilakukan oleh para pekerja bidang pembibitan dengan pengawasan mandor dan asisten pembibitan

5) Urutan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan menyiapkan media tanam yaitu polybag yang di isi tanah kemudian menanam kecambah kelapa sawit pada media tanam yang telah di siapkan, kemudian melakukan perawatan pada prenursery yang meliputi kegiatan penyiraman, pemupukan, penyiangan, maupun pengendalian hama penyakit.



*Gambar 7 Pembibitan Prenursery*

*(Sumber: <https://the-planter.blogspot.com>)*

2. Main Nursery

1) Definisi kegiatan

Main nursery adalah salah satu metode pembibitan lanjutan dari kegiatan pre nursery atau yang lebih dikenal dengan pembibitan induk.

2) Tujuan/Target/Sasaran

Tujuan dari adanya kegiatan main nursery adalah untuk mendapatkan kualitas bibit yang optimal pada saat di tanam di lapangan, main nursery juga bertujuan untuk mendapatkan bahan tanam yang kuat dan tingkat ketahanan hidup yang tinggi.

3) Waktu Pelaksanaan dan rotasi

Waktu pelaksanaan main nursery dilakukan saat bibit berumur 3 bulan (12 minggu) atau setelah pembibitan ditahap prenursery selesai. Tahap main nursery membutuhkan waktu 9 bulan.

4) Pelaksana Kegiatan

Kegiatan main nursery di lakukan oleh tenaga kerja pembibitan dengan pengawasan mandor dan asisten pembibitan.

5) Urutan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan main nursery diawali dengan pemilihan tempat, penentuan luas pembibitan, pembuatan lay out pembibitan, pemasangan jaringan irigasi, pemancangan dan pembuatan petak, penyiapan polybag, pengisian media tanam pada polybag, penanaman bibit, kemudian perawatan bibit yang meliputi kegiatan penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit.



*Gambar 8 Pembibitan Main Nursery*

(Sumber: <https://the-planter.blogspot.com>)

D. Penanaman

1) Definisi kegiatan

Merupakan kegiatan penanaman bibit tanaman kelapa sawit yang telah siap di tanam ke lahan dan telah melalui kegiatan pembibitan baik Pre-nursery maupun Main Nursery.

2) Tujuan/Sasaran/Target

Tujuan kegiatan ini ialah menanam tanaman kelapa sawit ke lahan dan tanaman dapat menghasilkan.

3) Waktu Pelaksanaan dan Rotasi

Dilakukan pada saat lahan sudah siap di tanami tanaman kelapa sawit dan bibit telah selesai dilakukan dengan pembibitan baik Pre-Nursery maupun Mian Nursery dengan rotasi 1 kali dalam setahun.

4) Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tenaga tanam perusahaan dengan pengawasan mandor tanam dan asisten.

5) Urutan Pelaksanaan Kegiatan

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan
2. Mengangkut bibit dari pembibitan main nursery ke lahan yang akan dilakukan penanaman.
3. Mengecer bibit ke lobang tanam yang telah di siapkan.
4. Mengoyak polybag sebelum melakukan penanaman.
5. Bibit ditanam pada lobang tanam setelah polybag di buka.
6. Menutup lobang tanam yang sudah di tanam dengan tanah.



*Gambar 9 Penanaman Bibit Kelapa Sawit*

(Sumber: <https://pkt-group.com>)

E. Pemeliharaan

1. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan

1) Konsolidasi

Konsolidasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merehabilitasi tanaman yang baru ditanam. Kesalahan tanam biasanya disebabkan oleh penanaman yang terburu-buru dan kurangnya pengawasan sehingga mengakibatkan kerusakan tanaman, kelambatan atau kelainan pertumbuhan bibit yang ditanam.

Kegiatan konsolidasi antara lain adalah menginventarisasi tanaman yang mati, abnormal, tumbang dan terserang hama penyakit serta menegakkan pohon yang tumbang dengan cara menimbun tanah disekitar pangkal batang dan dipadatkan sehingga tanaman tegak kembali. Konsolidasi pokok ini dilakukan pada umur TBM I dan TBM III jika terlambat sulit untuk diperbaiki karena batang tanaman sudah besar.

## 2) Penyisipan

Penyisipan dilakukan untuk menggantikan tanaman yang mati, sakit atau kerdil sehingga diperoleh tanaman yang tumbuh sehat dan seragam. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi pada areal TBM tanaman yang perlu disisip pada masa TBM I sampai III setiap satu bulan sekali, dan setelah TBM III penyisipan cukup dilakukan setiap satu tahun sekali.

## 3) Pembersihan piringan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membersihkan gulma yang ada di sekitar piringan kelapa sawit, gulma digaruk dengan menggunakan cangkul, dengan jarak 1 meter dari pangkal batang. piringan harus bebas dari gulma untuk menghindari persaingan dalam penyerapan unsur hara antara gulma dengan tanaman kelapa sawit. Rotasi garuk piringan ini dilakukan setiap satu bulan sekali.



#### 4) Kastrasi

Kastrasi ialah kegiatan membuang bunga agar tanaman fokus pada pertumbuhan vegetatifnya terlebih dahulu. Kastrasi mulai dilakukan untuk tanah kelas 1 umur 14 bulan, dan kelas 2 atau seterusnya umur 18 bulan, kegiatan kastrasi meliputi:

1. Membuang bunga betina dan bunga jantan menggunakan dodos.
2. Pada saat dimulai kastrasi dibulan ke 14 dan 18, maka kegiatan kastrasi bunga betina yang ada dipohon non produktif tidak dibuang.
3. Kastrasi rotasi terakhir bunga jantan jangan dibuang karena akan digunakan sebagai media pengembangan *Elaidobius kamerunikus*.
4. Pada tanah kelas 1 rotasi dimulai pada umur 14 dan diakhiri pada umur 20 bulan dan tidak ada pemotongan pelepah segar pada kastrasi.

#### 5) Sanitasi

Sanitasi adalah kegiatan membersihkan pokok tanaman kelapa sawit yang bertujuan agar pokok tanaman bersih dan mudah untuk dilakukan pemanenan. Kegiatan sanitasi pokok tanaman kelapa sawit antara lain Membuang tandan partenocarp dan tandan busuk terutama yang diserang tirathaba, Membuang semua pelepah kering pada pangkal pohon, Membersihkan semua sampah disekitar pohon untuk memudahkan pengutipan brondol.

#### 6) Pemupukan

Pemupukan dilakukan untuk mencukupi kebutuhan unsur hara pada tanah untuk dimanfaatkan oleh tanaman dalam menunjang kehidupannya. Pengaruh pemupukan terhadap produksi bersifat jangka panjang dan baru akan

terlihat 2 sampai 3 tahun kedepan. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk majemuk NPK, yang diberikan pada sisem tabur.

#### 7) Pengendalian hama

Pengendalian hama pada TBM merupakan kegiatan yang sangat penting, hal ini dikarenakan hama yang menyerang dapat mengakibatkan tanaman terganggu sehingga lambat laun tanaman mati. Pengendalian hama penyakit pada TBM dapat dilakukan dengan beberapa cara atau metode dengan melihat seberapa parah nya serangan hama dengan begitu kita dapat menggunakan metode apa yang tepat di gunakan.

### 2. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan

#### 1) Penunasan/ Pruning

##### 1) .Definisi kegiatan

Penunasan merupakan kegiatan pemangkasan daun dan pelepah yang tidak produktif ( patah, sengkleh, pelepah kering dan pelepah terserang hama dan penyakit ) yang bertujuan untuk mengontrol jumlah pelepah.

##### 2) Tujuan/ Target/ Sasaran

- 1) Membuang pelepah tidak produktif
- 2) Memudahkan panen
- 3) Mencegah tanaman over pelepah
- 4) Menciptakan kondisi tanaman yang sehat karena jumlah pelepah yang optimal
- 5) Mencegah terbuangnya unsur hara dikarenakan banyak nya pelepah yang tidak produktif.

##### 3) Waktu dan rotasi

Normalnya jumlah pelepah yang harus dimiliki tanaman kelapa sawit yang harus

dimiliki adalah 48-58 pelepah untuk sawit muda dan 40-48 pelepah untuk sawit tua. Untuk rotasi pruning pada tanaman umur 5-7 tahun dilakukan 1 tahun sekali.

4) Pelaksana kegiatan

Tenaga pemeliharaan, dengan pengawasan mandor pemeliharaan dan mandor 1 serta asisten afdeling.

5) urutan pelaksanaan kegiatan

Pruning dilakukan dengan cara memotong tangkai pelepah menggunakan dodos atau egrek, kemudian membuang atau menyingkirkan pelepah yang telah di potong ke gawangan mati.



*Gambar 10 Hasil Dari Kegiatan Pruning  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

2) Pengendalian gulma secara mekanis serta program normalisasi gawangan mati secara mekanis ( menggunakan alat berat)

1) Definisi kegiatan

Pengendalian gulma secara mekanis dan program normalisasi gawangan mati secara mekanis adalah kegiatan yang jarang di lakukan di perkebunan, akan tetapi jika keadaan yang diperlukan maka kegiatan dan program ini harus dilakukan. Seperti terlalu rimbunnya semak belukar pada gawangan mati dan pasar pikul

sehingga pemanen kesulitan untuk memanen dan mengangkut buah ke TPH, kondisi seperti ini harus segera dilakukan pengendalian. Penggunaan alat berat berupa ekskavator bertujuan untuk merapikan gawangan mati dan mempercepat kegiatan.

2) Tujuan/Target/Sasaran

- 1) Mengendalikan gulma semak belukar yang menghambat di gawangan mati.
- 2) Merapikan gawangan mati dan membentuk gawangan mati maupun gawangan hidup/pasar pikul.
- 3) Mencegah rumpukan menjadi sarang bagi hama seperti hama tikus.
- 4) Membuka akses panen yang selama ini tertutup gulma dari gawangan mati.

3) Waktu pelaksanaan dan rotasi

Kegiatan ini tidak terikat waktu dan rotasi akan tetapi kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat perlu dilakukan jika terdapat problem atau masalah yang perlu dilakukan penanganan, seperti kondisi gawangan mati yang sudah semak dan tidak beraturan lagi, pasar pikul sudah tidak bisa dilewati oleh pemanen dan hal-hal lain, maka perlu untuk segera dilakukan kegiatan ini.

4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh alat berat ekskavator yang sudah dikontrak perusahaan, dengan pengawas asisten dan mandor yang ditunjuk oleh perusahaan untuk meninjau kinerja alat.

5) Urutan kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan menghidupkan alat dan sudah mulai menghitung HM alat tersebut, hal ini berkenaan dengan biaya yang akan di keluarkan perusahaan, kemudian operator alat akan mulai bekerja masuk ke gawangan mati dan sambil mengikis semak dan menumpuk ke gawangan mati untuk dipijak alat.



*Gambar 11 Normalisasi Gawangan Mati  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

- 3) Pengendalian gulma secara manual/ babatan ( membuka piringan dan pasar pikul)



*Gambar 12 Pengendalian Gulma Manual/ Babatan  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

- 1) Definisi kegiatan

Pengendalian gulma manual atau babatan adalah kegiatan pengendalian gulma dengan cara menebas gulma menggunakan parang. Kegiatan ini lebih efisien untuk membersihkan piringan dan pasar pikul.

- 2) Target/Tujuan/ Sasaran

- 1) Membuka piringan dan pasar pikul
  - 2) Memudahkan pengutipan brondolan di piringan
  - 3) Memudahkan pengangkutan buah ke TPH
- 3) Waktu pelaksanaan dan rotasi

Kegiatan babatan piringan dan pasar pikul ini merupakan program yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan pada areal yang belum di lewati dengan alat berat dalam waktu dekat. Kegiatan ini tidak terikat waktu dan rotasi akan tetapi kegiatan ini perlu dilakukan sesuai kebijakan perusahaan.

- 4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga pemeliharaan yang ada diperusahaan dengan system borongan. Dengan penanggung jawab mandor 1 dan asisten afdeling

- 5) Urutan pelaksanaan kegiatan

Tenaga pemeliharaan membatat atau menebas gulma yang ada disekitar piringan dan pasar pikul dengan lebar 1.5- 2 meter menggunakan parang sembari merapikan piringan dari bekas potongan pelepah yang tidak sengaja terdapat disekitar piringan.

- 4).Pengendalian hama

- 1) Definisi kegiatan

Pengendalian hama adalah kegiatan pemeliharaan tanaman dari serangan hama yang dapat merusak tanaman, dalam hal ini hama yang dilakukan pengendalian adalah serangan hama rayap. Pengendalian hama rayap menggunakan insektisida sistemik yang akan membunuh sampai

ke ratu rayapnya.

2) Target/Tujuan/Sasaran

- 1) Mengendalikan hama rayap
- 2) Mencegah kematian pokok yang disebabkan oleh serangan hama rayap

3) Waktu Pelaksanaan/Rotasi

Pelaksanaan kegiatan pengendalian hama rayap diawali dengan kegiatan monitoring atau sensus terlebih dahulu dengan rotasi 2 minggu sekali jika serangan  $>3\%$  pohon yang terserang rayap dan 1 bulan jika serangan  $<3\%$ .

4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan oleh tim sensus dan tim semprot dengan mandor hapen sebagai pengawas dan bertanggung jawab terhadap mandor 1 dan asisten.

5) Urutan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan diawali dengan sensus pokok tanaman yang terserang baris keberapa dan pokok ke berapa. Dengan begitu bisa di tandai untuk kegiatan pengendalian. Setelah di sensus kegiatan selanjutnya ialah kegiatan penyemprotan menggunakan insektisida. Setelah diberi insektisida pokok yang telah di beri perlakuan ditandai dengan menggunakan cat dengan kode ( R ) untuk rayap dan tanggal perlakuan.



*Gambar 13 Insektisida Yang Digunakan Untuk Pengendalian  
Hama Rayap  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



*Gambar 14 Pelarutan Insektisida Kedalam Air  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



*Gambar 15 Penyemprotan Insektisida Pada Rayap  
(Sumber:Dok.Pribadi)*





*Gambar 16 Pemberian Kode Pada Pokok Yang Telah Diberi  
Perlakuan  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

5). Sensus penyakit ( jamur Ganoderma)

1) Definisi kegiatan

Sensus jamur merupakan kegiatan awal pendataan untuk mengetahui seberapa besar serangan yang diakibatkan oleh jamur untuk dan dimana saja pokok yang terserang untuk dilakukan penanganan selanjutnya yakni pengendalian.

2) Target/Tujuan/Sasaran

- 1) Mengetahui seberapa parah serangan yang diakibatkan oleh Ganoderma
- 2) Mengetahui pokok pohon mana saja yang terserang
- 3) Memudahkan dalam pengendalian

3) Waktu pelaksanaan dan rotasi

Sensus jamur ganoderma dilakukan tiap 6 sampai 12 bulan tergantung Riwayat vegetasi kebun. Dengan rotasi yang sama, sensus dilakukan blok perblok.

4) Pelaksana kegiatan

Untuk pelaksana kegiatan ini adalah mandor hapen dan anggotanya dengan diawasi oleh

mandor 1 dan asisten afdeling.

5) Urutan pelaksanaan kegiatan

Setiap tanaman diperiksa pada rotasi inspeksi, tanaman yang telah terserang dicatat diberi tanda X cat berwarna kuning, pokok-pokok yang telah mati dan tumbang juga di catat.



*Gambar 17 Area Busuk Pangkal Batang Yang Terserang Ganoderma  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



*Gambar 18 Serangan Jamur Ganoderma Boninensis  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

6). Pengendalian gulma secara kimiawi

1) Definisi kegiatan

Pengendalian gulma secara kimiawi adalah suatu kegiatan pemeliharaan tanaman yang bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma, kegiatan ini menggunakan cairan atau

kandungan kimia dalam pelaksanaannya. Penggunaan cairan kimia dalam aplikasinya diharapkan mendapatkan hasil yang lebih maksimal karena kimia yang digunakan dapat membunuh gulma dan memperlambat pertumbuhan gulma tersebut.

2) Tujuan/Target/Sasaran

- 1) Mengendalikan gulma yang lebih optimal
- 2) Memperlambat waktu pertumbuhan gulma
- 3) Mengendalikan gulma secara cepat
- 4) Pengendalian gulma yang lebih efektif

3) Waktu pelaksanaan dan rotasi

Waktu pelaksanaan kegiatan pengendalian gulma secara kimia dilakukan pada pagi hari jika pada hari itu tidak terjadi hujan. Adapun rotasi ialah 3 bulan sekali hal ini bertujuan mencegah gulma kembali tumbuh subur.

4) Pelaksana kegiatan

Tenaga peliharaan dengan mandor chemis sebagai pengawas serta mandor 1 dan asisten yang menjadi penanggung jawab.

5) Urutan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan ini diawali dengan pembuatan larutan herbisida, pada perusahaan tempat saya PKL ini menggunakan dosis 4,6 cc per liter air. Sehingga pada satu tabung sprayer dengan kapasitas 15 liter air didapatlah 70 cc/ sprayer atau 70 cc/ 15 liter air. Kemudian menyemprotkan ke gulma-gulma yang ada di area yang akan di semprot.



*Gambar 19 Kegiatan Pengendalian Gulma Secara Kimia  
(Sumber:Dok.Pribadi)*

## F. Panen

### 1) Definisi kegiatan

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengunpulkan dan mengutip brondolan dan Menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil.

### 2) Tujuan/Target/Sasaran

Tujuan dari kegiatan panen adalah mendapatkan hasil dari produksi tanaman yang kita budidayakan, kegiatan ini lah yang menjadi tujuan akhir sebuah budidaya.

### 3) Waktu dan rotasi

Panen dapat dilakukan jika tanaman sudah memasuki fase tanaman menghasilkan, untuk tanaman kelapa sawit sendiri fase tanaman menghasilkan dimulai pada tahun ke 3 setelah tanam. Rotasi panen normal ialah 7-9 hari,tetapi pada PT.MAI ini dikarenakan tenaga panen yang masih kurang sehingga pusingan atau rotasi melebihi rotasi panen normal.

#### 4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan panen dilakukan atau dilaksanakan oleh tenaga panen dan diawasi oleh mandor panen dengan mandor 1 dan asisten menjadi penanggung jawab kegiatan.

#### 5) Urutan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan panen dilakukan oleh tenaga panen dengan cara memotong tangkai buah menggunakan alat panen berupa egrek atau dodos, setelah buah jatuh pemanen akan mengangkat buah menggunakan gerobak yang telah di modifikasi sesuai kondisi lahan gambut menuju ke TPH dan Menyusun buah kemudian mengutip berondolan yang ada di sekitar piringan.



*Gambar 20 Kegiatan Panen Kelapa Sawit*

*(Sumber:Dok.Pribadi)*

### G. Pengangkutan

#### 1) Definisi kegiatan

Pengangkutan adalah kegiatan mengangkat buah dari TPH ke mobil angkut untuk diantar ke pabrik. Pengangkutan pada areal lahan gambut ini memiliki 2 metode Angkut yaitu metode angkut dari darat dan dari air. Metode angkut dari darat menggunakan mobil langsiran dikarenakan areal jalan tidak memungkinkan untuk mobil truk yang

mengambil buah langsung ke TPH dikarenakan kondisi tanah gambut yang tidak kuat menahan beban berat.

Untuk pengangkutan melalui air yaitu menggunakan perahu hal ini dilakukan karena blok-blok panen yang memang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengangkutan melalui darat. Selain itu penggunaan perahu juga menjadi lebih cepat dikarenakan blok-blok pada areal gambut ini memiliki kanal-kanal. Selain sebagai pengatur kebutuhan air kanal pada areal gambut juga berperan sebagai sarana transportasi pengangkutan buah.

#### 2) Tujuan/Target/Sasaran

Pengangkutan memiliki tujuan utama yaitu agar buah yang sudah di panen dapat dikirim ke pabrik sebagai hasil dari output suatu budidaya. Selain hal utama itu pengangkutan juga bertujuan agar tidak terjadi restan pada buah. Pengangkutan memiliki peran paling penting dari sebuah kegiatan budidaya, jika tidak ada pengangkutan maka seluruh hasil dari budidaya tidak bisa memasuki tahap selanjutnya.

#### 3) Waktu dan rotasi

Pengangkutan dilakukan setiap hari karena pengangkutan bersambung dan dengan panen, jika ada panen maka ada pengangkutan. Rotasi pengangkutan dilakukan setiap hari selagi masih ada panen maka pengangkutan akan selalu ada.

#### 4) Pelaksana kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga pemuat diawasi dengan KCS ( krani catat sawit ) dengan mandor 1 dan asisten sebagai penanggung jawab kegiatan.

##### 5) Urutan pelaksanaan kegiatan

Pertama-tama KCS akan meninjau dimana saja TPH yang akan dilakukan pengangkutan dan mencatat jumlah tandan buah yang ada pada masing-masing TPH sambil menyortir buah apakah ada buah mentah yang terpanen jika terdapat buah mentah maka KCS akan mencatat nomor panen berapa dan kemudian melapor kepada mandor panen untuk ditindak lanjuti. Kemudian pemuat akan memuat buah dari TPH ke mobil langsir atau pun dari TPH ke perahu. Setelah itu buah diangkut ke jalan MR ( Main Road ) atau jalan poros di mana mobil truk menunggu. Kemudian dilakukan pemuatan dari alat langsir ke truk, untuk kemudian di bawa ke timbangan untuk dicatat kemudian truk bisa membawa buah ke PKS.



*Gambar 21. Kegiatan Pengangkutan Buah  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



*Gambar 22. Pengangkutan Buah Menggunakan Perahu  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



*Gambar 23. Pelangsiran Buah Ke Truk  
(Sumber:Dok.Pribadi)*



### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

Perusahaan Perkebunan PT. Mendahara Agrojaya Industry adalah anak perusahaan yang diakuisisi oleh PT. Perkebunan Nusantara VI atas persetujuan Menteri BUMN No. S.540/MBU/2012 tanggal 4 Oktober 2012. Perusahaan yang dikelola saat ini adalah perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Lagan Tengah, Desa Merbau dan Desa Sungai Tawar, Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi. Modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp.130 miliar terdiri dari 130.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham dengan komposisi kepemilikan PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) sebanyak 128.700 lembar saham (99%) dan Koperasi Karyawan PTP. Nusantara VI sebanyak 1.300 lembar saham (1%).

Untuk teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT. MAI ( Mendahara Agrojaya Industry ) tidak selengkap yang ada pada teori dikarenakan kondisi area yang sudah pada fase Tanaman menghasilkan. Akan tetapi PT. Mendahara agrojaya industry merupakan perusahaan yang mengembangkan budidaya pada lahan gambut hal ini menjadi nilai lebih bagi saya karena saya bisa mempelajari bagaimana area gambut tersebut apakah gambut memiliki potensi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit, bagaimana teknis budidaya pada lahan gambut, apa saja yang menjadi masalah pada lahan gambut dan bagaimana problem solving atau pemecahan masalah tersebut. Untuk pembahasan yang menjadi topik pembahasan hanya mencakup pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen dan pengangkutan. Hal ini dikarenakan pada kebun tempat saya PKL sudah pada fase TM.

Lahan gambut adalah bagian dari lahan rawa. Widjaya *et al* (1992) dan subagyo (1997) mendefinisikan lahan rawa sebagai lahan yang menempati posisi peralihan diantara daratan dan sistem perairan. Hardjowigeno dan Abdullah (1987) mendefinisikan gambut sebagai tanah yang terbentuk dari timbunan sisa-sisa tanaman yang telah mati, baik yang sudah lapuk maupun belum. Gambut terbentuk karena proses dekomposisi terhambat oleh kondisi anaerob atau kondisi lingkungan

lainnya yang menyebabkan rendahnya biota pengurai. Bahan organik yang ada tidak melapuk sempurna, karena kondisi lingkungan jenuh air dan miskin hara.

Lahan gambut yang ada di PT.MAI ini merupakan lahan gambut yang masih dalam dengan kedalaman rata-rata 200-300 CM, dengan 2 jenis kematangan yaitu hemik dan saprik. Lahan gambut memiliki perlakuan yang sangat berbeda dengan perlakuan lahan mineral. Dari pembukaan lahan sampai kegiatan panen sudah jauh berbeda.

Pada pembahasan kami hanya membahas kegiatan yang ada di tempat saya PKL di PT.Mendahara Agrojaya Industry yaitu pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen dan pengangkutan.

#### A. PEMELIHARAAN TANAMAN MENGHASILKAN ( TM )

Tanaman kelapa sawit disebut sebagai tanaman tahunan yang biasanya dikelompokkan kedalam tanaman belum menghasilkan (immature) atau di singkat TBM dan tanaman menghasilkan (mature) yang disingkat TM. Pemeliharaan TM bertujuan untuk menghasilkan tanaman kelapa sawit dengan produktivitas maksimal dan mempertahankan produktivitas yang tinggi secara berkelanjutan dan menjaga lingkungan perkebunan. Ada beberapa kegiatan yang termasuk kedalam pemeliharaan tanaman menghasilkan.

##### 1. Perawatan piringan dan jalan pikul/ pasar pikul

Kegiatan perawatan piringan dan pasar pikul termasuk kedalam kegiatan pengendalian gulma secara manual atau terbasan/ babatan, kegiatan ini berujuan untuk memelihara akses pohon untuk mempermudah aktivitas panen dan kegiatan pemeliharaan lainnya. Serta mengurangi kompetisi dengan gulma dalam penyerapan unsur hara, dan air. Kegiatan ini memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a. Piringan dan pasar pikul bebas dari gulma kegiatan ini dilakukan dengan memabat gulma menggunakan parang.
- b. Untuk lebar piringan jari-jari 2 meter sedangkan untuk pasar pikul 1,5 meter.

## 2. Perawatan gawangan

Kegiatan ini termasuk ke dalam kegiatan pengendalian gulma secara mekanis dan pengendalian gulma secara kimiawi.

- a. Pengendalian gulma secara mekanis/program normalisasi gawangan mati secara mekanis.

Kegiatan ini menggunakan alat berat ekskavator untuk memijak rumpukan atau gawangan mati sekaligus membersihkan gulma yang ada di gawangan dengan cara menarik menggunakan bucket ekskavator dan meletakkan pada gawangan mati untuk di pijak menggunakan alat berat. Kegiatan ini lebih efisien karena bisa melakukan 2 jenis kegiatan dalam satu pengerjaan yaitu pijak rumpukan atau gawangan mati sekaligus mengendalikan gulma yang ada di gawangan.

- b. Pengendalian gulma secara kimiawi

Kegiatan ini ialah kegiatan pengendalian gulma secara kimia menggunakan bahan kimia seperti herbisida yang diharapkan didapat keefektifitasan waktu dalam pengendalian gulma pada gawangan. Jenis herbisida yang digunakan ialah jenis kontak berbahan paraquat dengan dosis 70 cc/ 15 liter air sehingga di dapat kan 4,6 cc/ liter air, yang menjadi gulma dominan pada PT.Mendahara Agrojaya Industry ialah jenis pakis-pakisan dikarenakan areal gambut maka gulma jenis ini merupakan gulma dominan. Penggunaan jenis paraquat diharapkan efisien dalam mengendalikan gulma jenis pakis yang mana pakis merupakan jenis gulma yang keras.

## 3. Pengendalian hama

Hama adalah semua organisme yang dapat menyebabkan penurunan potensi hasil yang secara langsung karena menimbulkan kerusakan fisik maupun gangguan fisiologis. Mengenal dan upaya mendeteksi siklus hidup organisme

pengganggu tanaman ( OPT ) pada tanaman kelapa sawit secara dini mutlak harus dilaksanakan karena akan memudahkan Tindakan pencegahan serangan hama.

Di perusahaan tempat saya melaksanakan PKL yang menjadi hama dominan ialah hama rayap (*captotermes curvignathus*) dikarenakan lahan yang digunakan merupakan lahan yang awalnya dahulu hutan hal ini turut menyebabkan rayap menjadi hama dominan, karena banyaknya bekas kayu-kayu hutan yang tertimbun di dalam tanah. Gejala serangan hama rayap dapat diidentifikasi dengan adanya Lorong lumpur pada permukaan batang sawit dan akan menyebabkan daun pupus layu dan mongering dan pada akhirnya akan mati

Adapun teknis pengendalian hama rayap ialah pertama-tama melakukan sensus atau pengamatan secara langsung dan mencatat pada blok mana, pada gawangan ke berapa dan pada pokok baris seberapa terdapat serangan. Kemudian kita bisa melakukan pengendalian. Cara pengendalian membersihkan area piringan dan batang tanaman menggunakan parang. Kemudian menyemprotkan larutan insektisida pada batang sampai ke piringan kemudian memberi tandan menggunakan cat berwarna merah dengan kode R untuk rayap kemudian tanggal kegiatan pengendalian.

#### 4. Penunasan/Pruning

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menjaga tajuk tanaman yang sehat, membuang pelepah yang berlebihan dan mempertahankan luas daun kelapa sawit. Penunasan dilakukan dengan cara memotong tangkai pelepah menggunakan dodos atau egrek kemudian membersihkan bekas pelepah dan membuangnya ke gawangan mati. Kegiatan penunasan di PT.Mendahara Agrojaya Industry ini menggunakan tenaga pemel yang diambil dari luar dengan sistem Borongan per blok dan kemudian tim verifikasi mengecek maka upah atau gaji untuk

tenaga pemel bisa di cairkan atau diambil.

## B. KEGIATAN KHUSUS LAHAN GAMBUT

### 1. Perawatan kanal

Perawatan kanal adalah kegiatan yang bersinggungan dengan kanal baik itu pencucian parit maupun pembersihan gulma air yang terdapat di kanal Perawatan kanal bertujuan:

- a) Agar parit dapat selalu berfungsi secara optimal baik untuk tanaman maupun transport
- b) Memperlancar sirkulasi air
- c) Mencegah tersangkutnya baling-baling perahu pada gulma air

Pencucian kanal di PT.Mendahara Agrojaya Industry menggunakan metode pencucian parit secara mekanis yaitu menggunakan alat berat excavator, alat berat akan membersihkan kanal dari gulma-gulma air dan meletakkan gulma ke sebelah jalan CR ( collection road ). Dengan begitu maka kanal akan menjadi bersih dan kanal kembali optimal baik dari aliran maupun untuk transport.



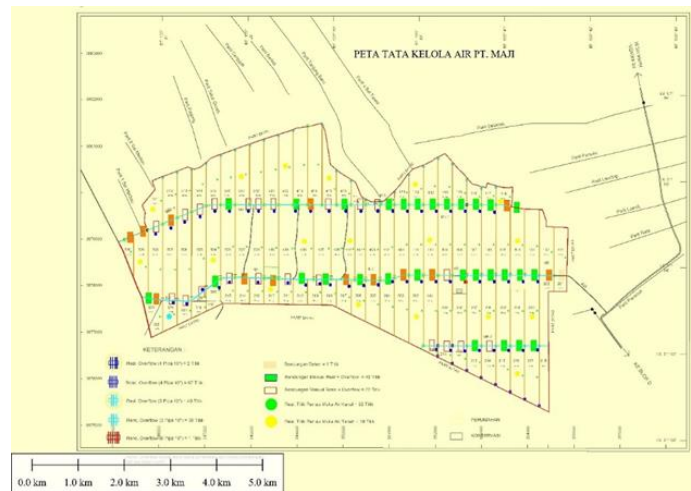
*Gambar 24. Kegiatan Cuci Parit/Kanal*

*(Sumber:Dok.Pribadi)*

### 2. Water management

Water management adalah suatu pengelolaan tata air yang menjaga lahan/tanaman agar hidup secara berkesinambungan. Water managemen memiliki tujuan utama yaitu menambah air jika kekeringan dan membuang air jika berlebih dari lahan sesuai kebutuhan tanaman serta mempertahankan ketinggian mula air /water level 50-70 cm dibawah permukaan tanah, dan juga mencegah terjadinya *irreversibel drying* ( kerusakan gambut karena

kekeringan atau tidak dapat mengikat air kembali/gambut mati).



Gambar 25. Peta Tata Kelola Air  
(Sumber: Company Profile PT.MAI)

### C. PANEN

Panen adalah pemotongan tandan buah segar dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik (PPKS, 2006). Sehingga dapat diartikan panen merupakan kegiatan pemotongan tandan buah, pengutipan berondol, pengangkutan ke TPH sampai pengangkutan ke pabrik. Kegiatan panen dapat dilakukan jika memenuhi kriteria panen yaitu kemasakan buah, buah dikatakan masak apabila terjadi perubahan pada warna kulit, buah akan berubah menjadi warna merah jingga Ketika masak.

Panen di lakukan dengan pedoman berondolan yang terdapat di piringan, pada PT.Mendahara Agrojaya Industry menggunakan berondolan 5. Jika terdapat 5 berondol di piringan maka buah dapat dipanen. Sebelum kegiatan panen dilakukan harus terlebih dahulu dilakukan prakiraan produksi hal ini bertujuan untuk mengetahui persediaan TBS dikebun untuk masa mendatang yang digunakan dalam perencanaan produksi, tenaga panen, dan transportasi pengangkutan. Dalam prakiraan ini angka kerapatan panen (AKP) menjadi hal yang sangat penting, Karena AKP menjadi acuan untuk panen besok. Rumus AKP adalah sebagai berikut:

$$\text{AKP} = \left( \frac{\text{JUMLAH TANDAN MATANG}}{\text{JUMLAH TANAMAN CONTOH}} \right) \times 100$$

## 1. PENGATURAN ANCAK PANEN DAN ROTASI

Pembagian ancak panen harus diatur agar mudah dalam pengawasan panen dan pengangkutan hasil. Pada tempay saya PKL dibagi setiap orang mendapat ancak panen 6 gawang per orang. Kesetiap tenaga panen ini bertanggung jawab atas ancak mereka sendiri. Rotasi panen yang terjadi di tempat saya PKL melebihi rotasi normal, hal ini dikarenakan tenaga panen yang kurang, karena hal itu lah rotasi tidak berjalan secara normal antara 7-9 hari.

## 2. SISTEM PANEN

Terbagi menjadi 2 yaitu :

### a. Sistem ancak tetap

Setiap pemanen melaksanakan panen pada areal yang sama dikerjakan secara rutin, dan pemanen harus bertanggung jawab menyelesaikan sesuai dengan luas yang ditentukan setiap hari tanpa ada yang tertinggal. Dengan sistem ini maka mandor akan lebih mudah mengontrol dan memberi sanksi jika terdapat kesalahan.

### b. Sistem ancak giring

Setiap pemanen melaksanakan panen pada ancak panen yang telah ditetapkan setiap harinya oleh mandor dengan sistem menggiring misalnya setiap orang mendapatkan 2 gawang, maka mereka bertanggung jawab atas gawang yang menjadi bagiannya. Kemudian jika sudah selesai 2 ancak tersebut maka akan digiring lagi begitu seterusnya hingga satu hamparan blok selesai.

Sistem panen yang dipakai pada PT. Mendahara Agrojaya Industry ialah system ancak tetap dan jika diperlukan maka system ancak giring juga diterapkan. Panen dan kegiatan pasca panen merupakan titik kritis atau *critical point* dikarenakan panen dan penanganan pasca panen ini menentukan kandungan rendamen dan Titik kritis tersebut menentukan hasil dan kualitas minyak kelapa sawit yang akan diperoleh.

#### D. PENGANGKUTAN

Pengangkutan adalah kegiatan mengangkut TBS baik dari TPH ke jalan poros untuk dimuat ke mobil truk maupun dari truk hingga ke pabrik. Pengangkutan harus memerlukan perhitungan yang matang agar semua buah dapat terangkut dan tidak ada restan yang dapat menurunkan kandungan rendamen minyak. Pengangkutan diawasi oleh kranai catat sawit ( KCS ) yang berfungsi mengawasi pemuat agar tidak terdapat buah mentah yang terkirim ke PKS. KCS juga bertanggung jawab atas buah restan kenapa bisa terjadi dan bagaimana pemecahan masalah agar tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Pengangkutan pada areal gambut seperti di PT.Mendahara Agrojaya Industry ini tidak sepenuhnya dapat dilakukan menggunakan alat Angkut seperti mobil, ada beberapa kondisi yang tidak memungkinkan untuk mobil melakukan pengangkutan. Problem solving atau pemecahan masalah jika terjadi demikian maka digunakan lah cara pengangkutan melalui air atau kanal dengan menggunakan alat angkut perahu. Dengan begitu maka buah di TPH tetap dapat terangkut ke truk dan tetap bisa diangkut ke PKS.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Praktek Kerja Lapang I dan II yang di lakukan di PT. Mendahara Agrojaya Industry maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Panen dan pengangkutan merupakan *critical point* atau titik kritis dikarenakan ke dua kegiatan tersebut tersebut menentukan hasil dan kualitas minyak kelapa sawit yang akan diperoleh.
2. Areal gambut memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kelapa sawit.
3. Budidaya dilahan gambut memiliki teknis dan penanganan yang sangat berbeda dengan budidaya di lahan mineral.
4. Tata Kelola air atau *water managemen* merupakan hal yang paling penting pada lahan gambut.
5. Pada PT.MAI hanya terdapat 3 kegiatan dalam budidaya tanaman yaitu pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen dan pengangkutan. Akan tetapi ada kegiatan tambahan yaitu penanganan area khusus gambut seperti cuci parit dan *water management*.
6. Pada area gambut intensitas hujan yang tinggi akan menjadi masalah baik dari panen sampai kepada kegiatan pengangkutan.
7. Penggunaan perahu menjadi *problem solving* jika pengangkutan darat tidak memungkinkan.
8. Kanal atau parit menjadi faktor penting baik untuk tanaman maupun transport.

#### **B. SARAN**

Saran yang diberikan pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di PT. Mendahara Agrojaya Industry adalah mengembalikan rotasi panen pada rotasi panen normal yaitu 7-9 hari, dengan penambahan tenaga panen di harapkan dapat mengembalikan rotasi panen yang panjang menjadi rotasi normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cameron.C.C., Supardi, T.J. Malterer, and J.S Esterle. 1987. Peat resources mapping along the Batanghari river, near Jambi. South Sumatera. Int. peat soc. Symp.on Tropical Peat and Peatlands, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S., and Abdullah. 1987. Suitability of peat soils of sumatera for agricultural development. International peat society. Symposium on tropical peat and peatlands for development. Yogyakarta. 9-14 Februari 1907.
- Profil Perusahaan PT. MENDAHARA AGROJAYA INDUSTRY. TAHUN 2021
- Sunarko. 2014. *BUDIDAYA KELAPA SAWIT DI BERBAGAI JENIS LAHAN*. Jakarta : AgroMedia Pustaka.
- SOP. MANAJEMEN PANEN DAN PEMASARAN TBS No Dokumen SOP AGRO-08/00. TAHUN 2016
- SOP. MANAJEMEN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT. No Dokumen SOP AGRO-07.01.TAHUN 2016
- SOP. MANAJEMEN PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN. No Dokumen SOP AGRO-07/04. TAHUN 2016
- Subagyo, H. 1997. *Potensi pengembangan dan tata ruang lahan rawa untuk pertanian*. Hlm 17-55 dalam A.S Karama *et.al* (penyunting) Prosiding Simposium Nasional dan Kongres VI PERAGI. Makalah Utama. Jakarta. 25-27 Juli 1996.
- Widjaja-Adhi. I.P.G., K. Nugroho, Didi Ardi S., dan A.S. Karama. 1992. *Sumber daya lahan rawa: Potensi, keterbatasan, dan pemanfaatan*. hlm. 19-38. Dalam Sutjipto. P. dan M.Syam ( penyunting ). Risalah Pertemuan Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Cisarua. 3-4 Maret 1992.

## **LAMPIRAN**

### **STUDI KASUS**

#### **A. Judul**

kotornya Tempat Pengumpulan Hasil ( TPH ) menyebabkan berondolan tidak terkutip oleh pemuat.

#### **B. Pendahuluan**

Proses pemanenan kelapa sawit dimulai dari pemotongan tandan buah matang, pengutipan berondolan, pengangkutan tandan buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) hingga pengangkutan ke PKS (Maruli pardamean,2017). Permasalahan yang dijumpai saat ini adalah terjadinya losses brondolan kelapa sawit di areal panen. Losses brondolan adalah hilangnya produksi akibat tidak dikutipnya brondolan kelapa sawit pada saat kegiatan pemanenan. Umumnya, losses brondolan lebih banyak ditemukan pada tempat tertentu di perkebunan kelapa sawit seperti di ketiak pelepah, piringan, gawangan, bak truk, pinggir jalan dan tempat pengumpulan hasil (TPH). Berondolan adalah buah kelapa sawit yang terlepas dari tandan buah, berondolan memiliki kadar rendamen minyak yang tinggi. Berondolan buah merupakan faktor alami yang menjadi penanda bahwa buah telah matang ( Sunarko,2009 ).

Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) adalah suatu tempat yang ada di kebun kelapa sawit yang diperuntukan sebagai tempat meletakkan TBS setelah selesai di lakukan kegiatan pemotongan tangkai buah pada proses panen. TPH terletak di depan ancak panen ditepi jalan *collection road*. TPH memiliki fungsi untuk mempermudah pengangkutan dan penghitungan buah. TPH dibentuk dengan ukuran 3 X 5 m dengan bentuk persegi empat dan dengan perbandingan 3:1 yang mana berarti setiap 3 baris ancak panen harus terdapat 1 TPH, akan tetapi perbandingan ini tidak menyeluruh melainkan sesuai keadaan.

#### **C. Inventarisasi masalah**

- 1) Menyebabkan berondolan tidak terkutip sehingga terjadi losses
- 2) Tenaga pemuat tidak mengutip berondolan karena TPH kotor dan semak
- 3) Berondolan yang tidak terkutip menjadi tukan yang mengganggu dan

membuat semakin semak nya TPH

#### **D. Pembahasan**

Masalah tidak terkutipnya berondolan dikarenakan kotor atau semaknya suatu TPH, hal ini mengakibatkan tenaga pemuat menjadi kesulitan dalam mengutip bersih sehingga berondolan akan tertinggal di TPH. Hal ini jika dibiarkan akan menyebabkan losses, losses brondolan adalah hilangnya produksi akibat tidak dikutipnya brondolan kelapa sawit. Maka lambat laun turut mempengaruhi pada produksi perusahaan.

Hal ini menandakan bahwa jika TPH dibiarkan semak maka akan menurunkan hasil produksi, dengan demikian kebersihan TPH harus di jaga. Jika TPH bersih maka akan mempermudah para tenaga pemuat untuk mengutip berondolan, mereka juga tidak memiliki alasan untuk tidak mengutip berondolan. Jika semak selain menyulitkan juga menjadi alasan para tenaga pemuat untuk tidak mengutip.

Penggunaan kriteria panen fraksi 5 berondolan yang di terapkan di PT. Mendahara Agrojaya Industry juga turut mempengaruhi banyak nya berondolan yang ada di TPH. Berondolan yang berasal dari ancak sudah di kutip oleh pemanen dan di masukan kedalam karung sedangkan yang terdapat di TPH itu ialah berondolan yang terlepas dari tandan. Pemberian sanksi denda pada pemuat jika berondolan tidak di kutip juga tidak efisien dikarenakan tidak memiliki standar kebersihan TPH sebagai tolak ukur semak dan bersih nya suatu TPH, dan hanya akan menyebabkan masalah baru yaitu para pemuat akan komplain dan merasa tidak adil dikarenakan tidak adanya standar kebersihan TPH.

#### **E. Penyelesaian Masalah**

Pemecahan masalah pada kasus tersebut ialah :

1. Membuat anggaran dan melakukan pembersihan maupun pembenahan TPH.
2. Menetapkan standar bersih TPH yang dapat dijadikan acuan bagi pemuat untuk tidak mengutip berondolan.
3. Jika ditemukan tenaga pemuat yang tidak patuh pada aturan maka akan di berikan sanksi berupa denda.

## **F. Kesimpulan**

Diperlukan suatu peraturan yang jelas dan mengikat antara perusahaan dengan pihak pemuat TBS berkaitan dengan berodolan yang tidak terkutip bersih

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pardamean, Maruli. 2017. *Best Manajement Practice Kelapa Sawit* : ANDI Lili Publisher. Yogyakarta.
- Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan* : Agromedia Pustaka. Jakarta.

## LAMPIRAN JURNAL HARIAN

### JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal	: Kamis, 22 Juli 2021
Lokasi	: AP Deling I PT. MAI
Jenis kegiatan	: Panen.
Definisi kegiatan	Proses pengambilan hasil produksi tanaman.
Target / Tujuan / Sasaran	1. Mendapatkan hasil produksi yang akan dinikmati ekonomis 2. Mencegah pemhusukan buah.
Waktu pelaksanaan dan rajasi	: Dilaksanakan jika tanaman sudah berbuah dan buah masak atau siap dipanen. Pada PT MAI panen dilakukan jika terdapat 5 biji brondolan yang sudah disekitar piringan. Rajasi panen dilakukan 7-9 hari.
Pelaksanaan Curupan kegiatan	: Alat yang digunakan dedes, egrek, kantung, ganji, gerobak. Buah yang siap dipanen dides / egrek, kemudian diangkut ke TPIH menggunakan gerobak, kemudian mengutip brondolan dan memasukkannya ke kantung.



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal :	Jumad, 23 Juli 2021.
Lokasi :	Akaleing 1. PT. MAI
Jenis kegiatan :	Pembersihan / Merapikan rumpukan
dekinis kegiatan :	Membersihkan / Merapikan rumpukan gawangan Mudi pada lahan belanagawu
Tujuan / Sasaran / Tujuan :	1. Merapikan gawangan mudi 2. memudahkan para pekerja 3. menceyah quana berkayu jumlah
Waktu Pelaksanaan :	kegiatan dilaksanakan jika Rafasi rumpukan sudah Teruhaf fjdak menunjukkan bahwa itu rumpukan. cuais berantakan, waktu kegiatan ini dilakukan jika gawangan sudah penuh dan berantakan.
Pelaksanaan / urutan Pelaksanaan kegiatan :	kegiatan ini dilakukan mengunakan an alat berat : Operator menggerak kan dengan melindas rumpukan dan sambil mengaris-ngaris rumpukan agar rapi.



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal	: Jumat, 23 Juli 2021
Lokasi	: Ardeyung 1, RT. MPAI
Jenis kegiatan dan definisi	: Cuci Parit / Pengendalian gulma air. kegiatan ini <del>dilakukan</del> adalah kegiatan pengendalian gulma air agar canal / saluran air tidak terganggu.
Tarjet / Tujuan / Sasaran	: 1. Menekan pertumbuhan gulma air 2. Membersihkan saluran air 3. Memudahkan panen / pengangkutan. 4. Memperlancar aliran air.
Waktu pelaksanaan dan refasi	: kegiatan cuci parit ini dilaksanakan jika parit sudah banyak ditumbuhi oleh gulma-gulma, refasi cuci parit harus dilakukan minimal 1 tahun sekali / jika gulma sudah menutup parit harus segera dilakukan
Pelaksanaan / uraian pelaksanaan kegiatan	: kegiatan cuci parit menggunakan alat berat ekskavator, operator menggerakkan alat untuk membersihkan gulma di parit.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari Jangal : Sabtu, 24 Juli 2021.

lokasi : Blok 1, PT. MPT

Jenis kegiatan : Diskusi Pengendalian jamur genodermis  
~~Janur~~ dan konsolidasi jalan / pencegahan banjir.

Target / Tujuan / Sasaran : 1. mengkonsolidasi jalan untuk pengaliran hasil panen  
2. mencegah banjir  
3. mengendalikan jamur.

Waktu pelaksanaan dan lokasi : Konsolidasi jalan dan pencegahan banjir dilakukan jika ada hal tersebut terjadi. Kegiatan ini merupakan kegiatan urgen yang harus segera dilakukan jika terdapat hal tersebut.

pelaksanaan kegiatan : kegiatan ini dilakukan menggunakan alat berat eskavator, operator menggerakkan alat untuk memperbaiki jalan dan menuripkan tangkai janur, untuk mencegah air masuk.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal	: Senin 26 Juli 2021
Lokasi	: Apdeling 1. PT-MA1.
Jenis kegiatan dan	: Pemantauan Blok banjir dan CR.
depani kegiatan	: Melakukan Pemantauan Blok banjir dan CR.
TARGET / Tujuan / Sasaran	: 1. Mengekspansi area blok mana yg tergenang.
<del>Waktu pelaksanaan</del>	: 2. Menyusut / menghentikan aliran air yang menggenangi Blok area.
	3. Mengekspansi Colektor Road / CR yang mengalami hambatan.
Waktu pelaksanaan	: Dilaksanakan jika terjadi sesuatu pada blok area danam bita, kegiatan ini tidak memiliki waktu tetap, tetapi kegiatan ini merupakan kegiatan URGEN jika terjadi hal-hal seperti diatas.
Pelaksanaan (urutan kegiatan)	: Jika bita melihat ada gangguan/genangan di area blok bita, maka bita harus se cepatnya mengidentifikasi dengan menggunakan alat dan mencari titik dari mana masuknya air dan dilakukan penutupan aliran tersebut.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal	: Selasa, 27 Juli 2021
lokasi	: APJeling 1, RT. MAI.
Jenis kegiatan dan kepius	: Pengangkutan hasil panen / langsir dari TPH ke mobil pengangkut.
TARGET / tujuan / sasaran	: 1. mengeluarkan hasil panen / hasil dari dempul yang tidak terjangkau mobil 2. mencegah buah rontan. 3. mencapai target panen harian
Waktu pelaksanaan	: kegiatan ini dilakukan rutin setiap panen / mengikuti jadwal panen. Proses langsir ini dilakukan jika: 1. area tidak terjangkau angkutan truk. 2. kendala cuaca sehingga jalan licin 3. banjir
Pelaksanaan (urutan kegiatan)	: traktor / kampas akan masuk melalui RR dan memuat buah pada TPH dan diangkut keluar ke jalan untuk penunutan dan dempul ke truk dan dibawa ke pabrik

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**Waktu / tanggal** : Rabu, 28 Juli 2021  
**Lokasi** : APELING 1, PT. MAI  
**Jenis kegiatan** : Pemanjauan pohon jumbang.  
**Deskripsi kegiatan** : Pemanjauan pohon jumbang yang diakibabkan oleh berbagai pakat.  
**Tujuan / tujuan** :  
1. Dapat mengetahui pakat serangan apa yg menyebabkan pohon jumbang.  
2. Memeriksa dalam Inventaris Pohon  
3. Menghindari serangan menyebar ke tanaman lain.  
**Waktu Pelaksanaan** : Pemanjauan pohon jumbang dilakukan harus ~~di~~ dilakukan sesering mungkin kali ini bertujuan agar bisa sebagai Planter mengetahui penyebab pohon tersebut jumbang, sehingga kita bisa melakukan upaya preventif / pencegahan kepada tanaman lainnya.  
**Pelaksanaan / Urutan kegiatan** : Planter mengecek dengan cara keliling dari blok ke blok memandu pakat yg jumbang dan melihat apakah yang menyerang sehingga pakat jumbang, pada PT. MAI ini ada 2 hal yang menyebabkan pakot jumbang  
1. Serangan rayap (Isoptera).  
2. Serangan ganoderma.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal :	Kamis 23 Juli, 2021
Lokasi :	AP. Keling I, RT. MAI.
Jenis kegiatan :	Pengendalian Hama rayap.
Definisi kegiatan :	Pengendalian hama rayap pada tanaman menghasilkan menggunakan Insektisida
Tujuan / Hasil :	1. Mengendalikan serangan Hama rayap. 2. Menegah tanaman mati karena serangan rayap.
Waktu pelaksanaan dan lokasi :	Pengendalian hama rayap dilakukan setiap hari / blok diawali dengan senjir dan kemudian dilakukan pengendalian.
Perteknikaan (urutan & pelaksanaan) :	Pengendalian hama rayap dilakukan dengan cara memberikan Insektisida pada areal terancam penyakit / hama rayap. Dosis yang digunakan di RT. MAI yaitu sebanyak 2cc / liter air. Pemberian dengan cara semprot menggunakan sprayer. Tetapi pada pelaksanaan di AP. Keling I menggunakan ember dengan cara siram. dikawatirkan sprayer rusak.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jumat, 30 Juli 2021  
Lokasi : Desa Leung 1, RT. MBI  
Jenis kegiatan : Panen  
Deskripsi kegiatan : sebagai kegiatan mengambil hasil produksi dari buah tanaman  
tujuan / target : 1. mengambil hasil tanaman  
2. melakukan tanaman stress  
waktu pelaksanaan : Panen dilakukan pada saat tanaman menghasilkan, pada tanaman menghasil kan panen merupakan kegiatan wajib  
pelaksanaan kegiatan : panen dilakukan menggunakan alat dan tenaga, pemanen menduduki tangga buah, kemudian pemanen mengangkat buah ke TPH, untuk dilakukan pengangkutan.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Tari Tanggal : Sabtu 31 Mei 2021

Lokasi : Persewaan 1. PT. MBI

Jenis Kegiatan : Panen

Deskripsi : Mengambil hasil produksi tanaman

Tujuan : 1. Mengambil hasil tanaman

2. Mengevaluasi tanaman stress

Manfaat Praktis : Panen dilakukan pada saat tanaman menghasilkan.

Pelaksanaan kegiatan : Panen dilakukan menggunakan pisau dan sekop. Pemaman menjeruk/menggerakkan cabang buah kemudian pemaman mengangkat ke TRH sebelum diangkut ke mobil



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Senin 2 Agustus 2021

Lokasi : DPLCeng 1. PT MBI

Jenis Kegiatan : Pruning / Junasan

Definisi kegiatan: Pruning / Junasan adalah kegiatan pemeliharaan tanaman baik di TBM maupun TM. Junasan bertujuan agar mengontrol jumlah daun / ketebalan. Junasan adalah kegiatan membuang paku.

Waktu pelaksanaan: normalnya jumlah paku yang harus dimiliki tanaman sawit muda adalah 40-56 paku dan untuk sawit tua 40-48 paku. Pruning dilakukan pada awal sebelum panen kemudian pada tanaman umur 4 tahun. ~~1/2~~ Tebal paku rendah berada 1 meter diatas permukaan tanah. Pada sawit umur 1-2 th. pemeliharaan dilakukan 1 tahun 1x.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Agustus 2021

Lokasi : Apeking 1. PT. MAI

Jenis kegiatan : Panen

Definisi kegiatan : Mengambil hasil dari pakuksi tanaman

Waktu pelaksanaan : Panen dilakukan pada saat tanaman telah siap untuk dipanen. pada umumnya rotasi panen antar 7-hari.

Pelaksanaan kegiatan : Panen dilakukan menggunakan alat panen yaitu dodol dan egrek. Brandol pemasakan buah kakak dipanen yaitu brandol pada piringan. pada PT MAI ini brandol panen yaitu j brandol pada piringan. setelah TBS diangkut TBS diangkut ke TPT oleh pemanen kemudian akan diangkut ke PKS untuk penyolakan

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**Tgl / Tanggal** : Rabu 4 Agustus 2021  
**Lokasi** : Keliling I.P.T. M.S.I  
**Jenis kegiatan** : kontrol / perbaikan jalan CR (Collection road)  
**Definisi** : memperbaiki jalan CR untuk pengaliran buah.  
**Waktu pelaksanaan** : kegiatan perbaikan jalan CR ini dilakukan jika terjadi jalan CR yg rusak / memperlambat proses pengaliran. Untuk waktunya tidak ditetapkan tetapi segera dilakukan jika terjadi kendala.  
**Pelaksanaan** : kegiatan ini menggunakan alat berat yaitu ekskavator, alat berat ini akan memperbaiki jalan CR yang mengalami hambatan.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal : Kamis 8 Agustus 2021

lokasi : Afdeling 1. PT. M&I

Jenis kegiatan : Panen.

Definisi kegiatan : Mengambil hasil dari produksi tanaman

Waktu pelaksanaan : panen dilakukan pada saat tanaman telah siap untuk dipanen.

pelaksanaan : Panen dilakukan menggunakan alat panen yaitu ledos dan cerek. Standar keselamatan kerja panen yaitu brandel PT-M&I. Menggunakan standar & brandel kerja panen. Setelah dipanen tsj lanjut ke T&H.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

hari / tanggal : Jum'at 6 Agustus 2021

lokasi : Agleung 1. RT. MAI

Jenis kegiatan : Panen

definisi kegiatan : Panen adalah kegiatan mengambil hasil dari produksi tanaman.

waktu kegiatan : Panen dilakukan jika tanaman sudah memasuki masa menghasilkan dengan hasil normal 7-9 hari.

pelaksanaan kegiatan : Panen dilakukan oleh pemanen dengan menggunakan alat panen ~~beros~~ dan egrek. buah sawit dipangkas di pengkal nya. kemudian buah diangkat ke TRH oleh pemanen. ~~dan~~ pemanen juga menyu hip berondan. Setelah di TRH buah siap memasuki proses pengangkutan.



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal	: Senin 9 Agustus 2021
Waktu	: Setelah 7.14.00
Jenis Kegiatan	: Pengangkutan/langsiran buah
Tempat	: memuat buah dari TBS ke alat langsir untuk dimuat ke truk.
Luas Kegiatan	: kegiatan pengangkutan dilakukan sejauh selesai panen.
Tujuan/Sasaran	: 1. Mencegah buah rontok. 2. Agar buah dapat dikirimkan ke PKS
Persiapan Kegiatan	: Buah yang telah di TPH diangkat oleh pemanad ke dalam alat langsir (traktor gandong/kampas) menggunakan tajak. kegiatan ini diawasi oleh KCS sebagai penanggung jawab kegi- atan muat.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal	: Selasa, 10 Agustus 2021
Lokasi	: Perkebunan 1, FT MPA
Jenis kegiatan	: Panen
Uraian kegiatan	: Pengambilan hasil produksi tanaman
Tujuan	: 1. Mendapatkan hasil dari produksi 2. Mengalah tanaman stress 3. Menegah buah rusak
Waktu kegiatan	: Panen dilakukan setiap hari dengan rotasi area 7-8 hari di masing-masing blok tanaman.
Peralatan kegiatan	: Panen dilakukan menggunakan alat panen doros dan egrek buah di potong pada pangkal buah. Hasil panen buah diangkut ke TPT dan pemanen mengutip brondolan yang ada di sekitar piringan.



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Rabu 11 Agustus 2021  
Lokasi : PT MAI  
Jenis Kegiatan : Kunjungan ke PT MAI dan  
tempat pengujian.  
Tujuan : -

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal : Kamis 12 Agustus 2024

Lokasi : ARJeling 4. PT. MAI

Jenis kegiatan : Survey / pengenalan ARJeling 4

Definisi kegiatan : Survey / pengenalan lokasi ARJeling baru bertujuan agar lebih mengenal kondisi ARJeling baru yang akan ditempati.

waktu pelaksanaan : (tidak ditentukan / jika ada Roving / pengantian asisten)

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Tan / Tanggal	Jumat 13 Agustus 2021
Lokasi	Perdeing 4, PT. MAI.
Jenis kegiatan	panen
Perincian kegiatan	Proses pengambilan hasil produksi tanaman
Tujuan	1. memperoleh hasil produksi fan 2. memecah tanaman jerjerang penyakit (melasmius). 3. memecah tanaman stress
waktu pelaksanaan	kegiatan panen dilakukan pada tanaman menghasilkan dengan rotasi 7-hari (normal) atau diperbaiki dengan kondisi (pada Pt. mai 14-16 hari)
pelaksanaan kegiatan	panen dilakukan menggunakan alat panen talu paku dan egrek. dengan standar kematangan dala pada pondok. panen dengan cara memo long langkah buah kemudian mengangkut buah ke THT.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / tanggal	: Sabtu 14 Agustus 2021
lokasi	: Perkebunan U PT. MAI
Jenis kegiatan	: Pengangkutan buah.
Definisi kegiatan	: Mengangkut buah dari TPH ke mobil pengangkut. Untuk area kebun dilakukan dengan perahu jika kondisi tidak memungkinkan untuk mobil ke TPH.
Tujuan	: 1. mengeluarkan buah dari TPH untuk dijual ke PKS. 2. memecah buah restan.
Waktu pelaksanaan	: Pengangkutan dilakukan setiap setelah panen.
Pelaksanaan kegiatan	: Tenaga pengangkut bersama CCS akan mengontrol bagaimana caranya buah harus keluar dari TPH. Mereka menggunakan segala cara kesempatan yg ada. Pengangkutan yang unik di PTMAI ialah penggunaan perahu. hal ini dilakukan jika kondisi yang memang tidak memungkinkan untuk pengangkutan mobil.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal	: Senin 16 Agustus 2021
Lokasi	: AP Leung 1 Pt. M21
Jenis kegiatan	: Perhitungan Jam kerja alat dalam kegiatan Pjals rumpukan/gawangan horti
Definisi	: Menghitung berapa jam kerja alat dan di kalkulasikan dengan biaya.
Dujuan/tujuan	: 1. Mengetahui berapa JKT alat 2. Dengan mengetahui JKT kita bisa mengkalulasikan dengan biaya.
Waktu pelaksanaan	: Kegiatan perhitungan ini dilakukan jika ada kegiatan Pjals rumpukan menggunakan alat berat.
Pelaksanaan kegiatan	: Perhitungan jam kerja alat <del>hitung</del> <del>hitung</del> Hm akhir - Hm awal. Maka didapatkan jam kerja alatnya

### JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal	: Rabu 10 Agustus 2021
Lokasi	: APJeling 1, PT MFI
Jenis kegiatan	: Panen dan perhitungan kapasitas panen
Alat/alat	: menghitung seberapa kapas yang dengan panen hasil APJeling
Tujuan/ Sasaran	: 1. Mengetahui kapasitas rata-rata panen lahan sawah 2. Mengetahui Pembagian Anjak Panen jika lahan diketahui kapasitas panennya.
waktu pelaksanaan	: Perhitungan kapasitas panen dilakukan jika kita mengetahui dengan panen dengan begitu kita bisa menentukan berapa kebutuhan dengan panen dengan kapasitas rata-rata.
pelaksanaan (urutan)	: Menghitung dengan panen mulai memanen sampai panen menzusun buat di dkk # kemudian dibagi dengan jumlah sawah yang <del>...</del>

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/janggal	: Kamis 19 Agustus 2024
Lokasi	: Areteung 1. Rt. Mdi
Jenis kegiatan	: Panen
Definisi	: Panen adalah kegiatan mengambil hasil dari produksi suatu tanaman.
Juhan/jafaran	: 1. Mendapatkan hasil dari tanaman yg dibudidayakan. 2. Mengeah buah bukt.
Waktu Pelaksanaan	: Panen dilakukan pada saat tanaman menghasilkan. dengan rotasi panen normal 7-9 hari. Pada 19 Mdi terbentuk tanga panen yg kurang sehingga rotasi panen terjadi sampan 1r hari.
Teknis Pelaksanaan	: Tenaga panen memanen dengan cara memotong tangkai buah menggunkan gres/dalos kemudian mengangkut ke TPH.

E

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal	: Jumat 20 Agustus 2021
Lokasi	: ARdecing 1. RT. MARI
Jenis kegiatan	= Panen
Definisi	: Panen merupakan kegiatan mengambil hasil produksi suatu tanaman pada tanaman menghasilkan.
Tujuan/Kasaran	: 1. Mendapatkan hasil produksi dari buah tanaman yg dibudidayakan. 2. Mengecek buah buahnya.
Waktu pelaksanaan	: Panen dilakukan pada saat tanaman menghasilkan dengan rotasi 7-hari. pada RT. MARI terbedanya tenaga kerja sehingga rotasi sam rata dengan 15-hari.
Cara pelaksanaan	: Panen dilakukan setelah buah masak ditandai dengan beradanya buah. Pada RT MARI menggunakan brandir, 5. Pemanen memanen dengan cara memotong pangkal buah menggunakan pisau dan cekuk. kemudian mengangkut ke RT.



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Waktu / tanggal	: Sabtu, 21 Agustus 2021
Lokasi	: APLUung 1- RT. Masi
Jenis kegiatan	: Gajang Razang Jalan CR.
Definisi	: Memerbaiki jalan CR yg digunakan untuk pengangkutan hasil panen
Hasil / target	: 1. kegiatan pengangkutan hasil panen lebih cepat / tidak terhambat 2. mencegah buah restan yg tidak terangkut.
Uraian pelaksanaan	: Kegiatan ini dilakukan hari Sabtu jalan yg akan melewati ASD bendula dan harus segera di perbaikan. (kegiatan tidak terganggu)
Pelaksanaan	: Pimpinan Desa APLUung bersama-sama memperbaiki jalan yg akan melalui di hari itu untuk mencegah hambatan pengangkutan.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Tempat (Jangka) : Semm 23 April 2021  
Lokasi : Gedung 1 FT.MAI  
Jenis Kegiatan : Senam Jamur Ganoderma  
Desain : Senam Jamur merupakan kegi-  
atan yang sangat penting. Senam  
ini merupakan kegiatan menghidup-  
kan otak yang berfungsi dalam fraktur blok  
untuk dihidupkan saja.

Daftar Kegiatan : 1. Mengelaborasi beberapa parafrase  
di Jamur Ganoderma.  
2. Mengelaborasi patok bahan yang  
saja yg derjeran.  
3. Memahami Penanganan non  
data.

Waktu pelaksanaan : Senam Jamur dilakukan ~~sehari~~  
Setiap hari pada beda-beda blok  
Materi : bisa memahami jamur dan men-  
jawab pada patok yang saja -g derjer  
dan bisa tulis berapa.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021  
Lokasi : APEUNG 1. PT. MDI  
Jenis Kegiatan : Sensus jamur ganoderma  
Desny  
: Sensus jamur merupakan kegiatan menghitung seberapa parah serang jamur pada blok jerang.  
Tujuan / Sasaran : 1. Mengidentifikasi seberapa parah serangan jamur pada setiap blok.  
2. Memudahkan pengendalian  
Waktu Pelaksanaan : Dilakukan setiap hari pada masing-masing blok.  
Pelaksanaan kegiatan : Memeriksa jawaban dan menghitung lokasi pada dan pada laris berapa yang ter  
serang.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2024  
Lokasi : APUKUNG 1. PT. MDI  
Jenis Kegiatan : Sensus jamur ganoderma  
Desaini : Sensus jamur merupakan kegiatan menghitung seberapa banyak serangan jamur pada blok jamur.  
Jumlah/Sasaran : 1. Menghitung seberapa banyak serangan jamur pada suatu blok  
2. Memudahkan pengendalian  
Waktu Pelaksanaan : dilakukan setiap hari pada masing-masing blok.  
Pelaksanaan kegiatan : Memeriksa jamur dan menghitung lokasi pada dan pada laris berapa yang diserang.



### JURNAL KEGIATAN HARIAN

08:00 / Jemputan : ke rumah di situ di (A-G)  
09:00 / : ke kebun / pd. hasil  
10:00 / kegiatan : panen  
11:00 / : kegiatan mengangkut hasil dari  
di tepi sawah  
12:00 / : makan / buah-buahan  
13:00 / : mencuci buah-buahan  
14:00 / : mencuci / mengupas / membersihkan  
buah-buahan di dapur  
15:00 / : menyiapkan / buah-buahan menjadi  
keranjang dengan label 7-garis  
16:00 / kegiatan : memakan buah-buahan  
17:00 / : mencuci / di tandas / dengan  
bersih-bersih buah.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal	: Jumat, 27 Agustus 2021
Lokasi	: Akademi 1, Pt. MBI
Jenis kegiatan	: Pengendalian gulma mekanis (Babat Piringan dan Pasir Pukul)
Definisi kegiatan	: Menupakan pengendalian gulma secara mekanis untuk membersihkan Piringan dan pasir pukul.
Tujuan / Sasaran	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengendalian gulma</li><li>2. Membuka Piringan</li><li>3. Membersihkan Pasir Pukul dan gulma yg menghambat pekerjaan.</li></ol>
Waktu pelaksanaan	: Kegiatan ini dilakukan pada program normalisasi yang dilakukan Pt MBI
Pelaksanaan kegiatan	: Membabat gulma yang ada di sekitar Piringan dan pasir pukul.

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal	: Sabtu, 28 Agustus 2021
Lokasi	: Aldeing I. RT. MAI
Jenis kegiatan	: pengenalan gulma mekanis (Sabot <del>g</del> pasar pulu dan piringan)
Deskripsi	: Melakukan Pengendalian gulma secara mekanis untuk mengendalikannya piringan dan pasar pulu.
Tujuan/Sasaran	: 1. Pengendalian gulma. 2. Membuka piringan 3. Membersihkan pasar pulu dari gulma yg menghambat pekerjaan.
Waktu pelaksanaan	: kegiatan ini dilakukan pada program normalisasi yg dilakukan RT. MAI
Pelaksanaan	: memotong gulma yg ada di sebarang piringan dan pasar pulu.